



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, DAN BPWS)**

Tahun Sidang : 2018 – 2019
Masa Sidang : II
Rapat : Ke -
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018
Sifat : Terbuka
Pukul : 10.30 WIB s.d 15.05 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V),
Gedung Nusantara DPR RI
Acara : Membahas mengenai tindaklanjut terhadap musibah kecelakaan
Pesawat Lion Air JT610
Ketua Rapat : Ir. Fary Djemy Francis, MMA
Sekretaris : Dra. Prima MB. Nuwa, Msi
Hadir Anggota : dari 51 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra : Menteri Perhubungan, Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kepala KNKT, Dirut Airnav,
Dirut AP I, Dirut AP II, dan para Dirut Maskapai Penerbangan
Nasional beserta jajaran terkait.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 10.30 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Perhubungan, Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Ketua KNKT, Dirut Airnav, Dirut AP I, Dirut AP II, dan para Dirut Maskapai Penerbangan Nasional pada hari ini adalah untuk membahas mengenai tindaklanjut terhadap musibah kecelakaan Pesawat Lion Air JT610 .
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Menteri Perhubungan, Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kepala KNKT, Dirut Airnav, Dirut AP I, Dirut AP II, dan para Dirut Maskapai Penerbangan Nasional untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI menyatakan duka cita yang mendalam atas jatuhnya korban dalam tragedi kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 di Tanjung Karawang pada tanggal 29 Oktober 2018, dan berharap agar peristiwa ini tidak terjadi kembali.
2. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), BMKG, TNI, Polri, Pemda, dan para relawan serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan operasi pencarian dan evakuasi korban kecelakaan pesawat Lion Air JT 610.
3. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah untuk melaksanakan amanah Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan antara lain:
 - a. Pembentukan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Umum Penerbangan sesuai Pasal 21 dan Pasal 459.
 - b. Pelaksanaan Program Keselamatan Penerbangan Nasional sesuai Pasal 308 s/d Pasal 311 dan Pasal 461.
 - c. Pelaksanaan Program Keamanan Penerbangan Nasional sesuai Pasal 323 s/d Pasal 330 dan Pasal 463
 - d. Pembentukan Majelis Profesi Penerbangan sesuai Pasal 364 s/d Pasal 369.
4. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk segera menindaklanjuti seluruh rekomendasi KNKT dan Panja Keselamatan, Keamanan dan Kualitas Penerbangan Nasional Komisi V DPR RI Tahun 2015.
5. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah segera menemukan CVR (*Cockpit Voice Recorder*) agar dapat diinvestigasi penyebab kecelakaan oleh KNKT dan mendesak KNKT agar mempublikasikan penyebabnya segera kepada masyarakat.
6. Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perhubungan untuk mengawasi penyelesaian permasalahan asuransi dan segala tanggung jawab PT. Lion Mentari Airlines dan pihak terkait lainnya kepada korban dan keluarganya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perhubungan untuk mengevaluasi penerapan tarif pelayanan kelas ekonomi pada maskapai penerbangan nasional dan wajib memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan.
8. Komisi V DPR RI mendesak Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan keahlian, pelatihan, kualitas dan kuantitas profesionalisme sumber daya manusia bidang penerbangan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.05 WIB.

Jakarta, 22 November 2018

MENTERI PERHUBUNGAN,

ttd

BUDI KARYA SUMADI

KETUA RAPAT,

ttd

LASARUS

KEPALA BMKG,

ttd

DWIKORITA KARNAWATI

**KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,**

ttd

M. SYAUGI

KETUA KNKT,

ttd

SOERJANTO TJAHJONO